



Kontingen Kota Bidik 12 Emas Peparda DIY 2019

YOGYA, TRIBUN - Kontingen Kota Yogyakarta mematok target raihan 12 medali emas pada Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) DIY 2019. Sebanyak 54 atlet, 20 pelatih dan 10 pendamping pun disertakan untuk *multi sport event* tingkat provinsi tersebut.

Sekadar informasi, Peparda DIY tahun ini, digelar bersamaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019, pada 10-18 Oktober mendatang. Menjadi sebuah hal menarik, karena integrasi semacam ini, baru pertama kalinya diterapkan di Yogyakarta.

Ketua National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta, Yudi Sugiyanto mengatakan, pihaknya sudah siap 100 persen menghadapi Peparda DIY ini. Namun, ia mengungkapkan, target realistis

yang diusung hanya sebatas peringkat kedua saja.

"Peparda sebelumnya kita peringkat empat. Saat ini, kita berharap bisa naik peringkat dua. Prediksi medali bisa 12 emas dari 10 cabor," katanya, sesuai pengukuhan kontingen Kota Yogyakarta di kompleks Balai Kota Jogjakarta, Senin (23/9) sore.

Ya, 10 cabor yang dipertandingkan tersebut, antara lain atletik, panahan, angkat besi, bulu tangkis, tenis meja, tenis

kursi roda, tenis duduk, renang, catur dan goal ball. Akan tetapi, menurutnya, terdapat beberapa cabang yang jadi prioritas sapu bersih emas.

"Kita cabor andalan ada renang, tenis meja, kemudian goal ball. Jadi, kita berharap bisa sapu bersih emas di cabor-cabor itu," terangnya.

Untuk merealisasikan target tersebut, pihaknya telah menggelar pemusatan latihan dalam kurun waktu lima bulan tera-

khir, di setiap cabor. Tapi, guna menunjang motivasi kontingen, pihaknya berharap pemerataan bonus bagi para atlet yang sukses meraih emas.

"Harapan kami bonusnya bisa sama ya, dengan atlet Porda, karena kemarin di Asian Games dengan Astan Paralympic kan sama, karena ini kan menyangkut motivasi atlet-atlet kami juga," ucapnya.

Sementara Kepala Dispora Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana memastikan, pihaknya siap mensupport penuh kontingennya untuk merengkuh hasil maksimal di Peparda DIY 2019. Menurutnya, gelaran ini menjadi momentum menuju puncak prestasi.

"Artinya keterbatasan fisik bukan halangan bagi para atlet untuk meraih prestasi," tuturnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005